

Implementasi Pendidikan Kewirausahaan Melalui Inovasi Terhadap Usaha Mahasiswa Universitas Teknologi Sulawesi Utara

Implementation of Entrepreneurship Education through Innovation in North Sulawesi University of Technology Student Businesses

Diana Wangania¹, Lady Giroth², Hendry Rumengan³, Frangky Robial⁴, Mei Hastuti⁵, Salsabila Putri⁶, Theresa Mamahit⁷, Aprilia Hanse⁸, Dwikky Putra⁹, Yoberts Taroreh¹⁰
Universitas Teknologi Sulawesi Utara, Kota Manado^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10}

Korespondensi penulis : salsabilaputry817@gmail.com

Article History:

Received: 16 Januari 2024

Accepted: 29 Februari 2024

Published: 30 April 2024

Keywords: student, entrepreneurship, innovation.

Abstract: This research aims to increase student engagement in entrepreneurial activities, with a focus on marketing and product sales strategies. The results showed that students' interest in entrepreneurship is high, and marketing and sales skills are the main reference in implementing their business ideas. Thus, this study developed and tested practical training strategies, including product sales simulations, group work, and mentoring by business practitioners on campus. The implementation of these strategies significantly improved students' marketing and sales skills. The results of this entrepreneurial practice provided students with valuable insights into the key success factors in entrepreneurship. The findings contribute to the practical and academic understanding of efforts to increase student engagement in entrepreneurship, particularly through the development of product marketing and sales skills, with implications that can help individual students when they want to be entrepreneurial.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan kewirausahaan dengan fokus pada strategi pemasaran dan penjualan produk. Hasil penelitian menunjukkan minat yang tinggi dari mahasiswa terhadap kewirausahaan, keterampilan pemasaran dan penjualan menjadi acuan utama dalam mengimplementasikan ide bisnis mereka. Maka, penelitian ini mengembangkan dan menguji strategi pelatihan praktis, termasuk simulasi penjualan produk, kerja kelompok, dan mentoring oleh praktisi bisnis yang ada di kampus. Implementasi strategi ini berhasil meningkatkan secara signifikan keterampilan pemasaran dan penjualan mahasiswa. Hasil dari praktik wirausaha ini memberikan wawasan berharga bagi mahasiswa mengenai faktor kunci keberhasilan dalam berwirausaha. Temuan ini berkontribusi pada pemahaman praktis dan akademis tentang upaya meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kewirausahaan, khususnya melalui pengembangan keterampilan pemasaran dan penjualan produk, dengan implikasi yang dapat membantu individu mahasiswa ketika ingin berwirausaha.

Kata Kunci : Mahasiswa, Kewirausahaan, Inovasi.

PENDAHULUAN

Kewirausahaan telah menjadi fokus penting dalam pengembangan mahasiswa sebagai bagian integral dari pembelajaran di perguruan tinggi. Mata kuliah kewirausahaan bukan hanya sekadar sejumlah teori yang dipelajari, melainkan merupakan peluang nyata bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan dalam dunia bisnis. Tujuan utama dari penyelenggaraan mata kuliah kewirausahaan adalah untuk mengubah paradigma mahasiswa terkait pencarian pekerjaan setelah lulus sekolah. Mata kuliah ini bertujuan memberikan

* Salsabila Putri, salsabilaputry817@gmail.com

keterampilan dan pemahaman yang cukup kepada mahasiswa agar mereka tidak hanya melihat pekerjaan sebagai pilihan utama, tetapi juga mempertimbangkan untuk menjadi pengusaha mandiri. Dengan memfokuskan pembelajaran pada bagaimana membangun dan mengelola bisnis mereka sendiri, mahasiswa tidak hanya mendapatkan bekal teoritis, tetapi juga pengalaman praktis yang berharga. Dengan demikian, mata kuliah kewirausahaan tidak hanya menjadi jembatan antara dunia akademis dan dunia bisnis, tetapi juga merupakan investasi dalam membentuk generasi mahasiswa yang lebih inovatif, mandiri, dan siap bersaing di pasar kerja global. (Indrajit & Sijabat, 2021, hlm. 166). Salah satu bentuk implementasi yang menarik adalah melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penjualan produk. Mahasiswa diharapkan dapat mengaplikasikan konsep-konsep yang mereka pelajari dalam mata kuliah kewirausahaan ke dalam situasi nyata, mulai dari perencanaan bisnis hingga eksekusi penjualan.

Inovasi dan kemajuan teknologi telah menjadi pendorong utama di balik kemunculan berbagai produk dan layanan baru yang mengubah lanskap bisnis secara fundamental. Terobosan teknologi terkini membuka pintu untuk kreativitas tanpa batas, mendorong perusahaan dan pengusaha untuk merancang solusi yang lebih efisien, canggih, dan relevan dengan kebutuhan pasar. Dari sektor teknologi informasi hingga industri manufaktur, perkembangan baru muncul secara terus-menerus, menciptakan peluang bisnis yang sebelumnya tidak terpikirkan. Inovasi ini tidak hanya mencakup pengembangan produk fisik, tetapi juga menyangkut transformasi layanan, model bisnis, dan pengalaman pengguna. Oleh karena itu, peran inovasi dan teknologi tidak hanya sebagai katalisator pertumbuhan ekonomi, tetapi juga sebagai kekuatan penggerak perubahan yang mendefinisikan cara kita bekerja, berinteraksi, dan mengonsumsi di era modern ini. (Yoewono & AK, 2018, hlm. 7). Keterlibatan dalam menjual produk memberikan pengalaman langsung yang tak ternilai, memungkinkan mahasiswa untuk merasakan dinamika pasar, menghadapi tantangan penjualan, dan mengasah keterampilan komunikasi serta negosiasi. Dalam artikel ini, kita akan menjelajahi bagaimana Implementasi model pembelajaran kewirausahaan yang dapat membantu mengembangkan kewirausahaan yang inovatif, seperti teknologi untuk menerapkan mekanisme untuk mendukung strategi bisnis (Suharsono, 2021, hlm. 207).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Metode Eksperimental yang bertujuan untuk mendalami dan mengukur dampak pengembangan keterampilan berwirausaha mahasiswa melalui

implementasi mata kuliah kewirausahaan di perguruan tinggi. Fokus utama dalam penelitian ini adalah mengamati perubahan nyata dalam keterampilan praktis mahasiswa seiring dengan partisipasi aktif mereka dalam kegiatan penjualan produk. Sebagai bagian dari eksperimen, mahasiswa diharapkan menerapkan konsep-konsep kewirausahaan yang telah mereka pelajari dalam mata kuliah, termasuk perencanaan bisnis dan strategi eksekusi penjualan. (*Jenis Metode Penelitian, Selain Kualitatif dan Kuantitatif, t.t.*)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Usaha yang kami dirikan berfokus pada sektor F&B (Food and Beverage) yang kami beri nama “Nachos”, Nachos adalah keripik jagung yang kami beli dalam bentuk kemasan dan di padukan dengan topping kornet, saus keju, mayonnaise, dan sambal. Target pasar kami adalah mahasiswa dan pelajar, pemilihan segmen pasar ini didasarkan pada pemahaman bahwa makanan modern dengan harga terjangkau sangat diminati oleh kalangan anak muda. Kami memandang penting untuk menyediakan produk yang tidak hanya sesuai dengan selera pasar, tetapi juga dapat dijangkau oleh kalangan mahasiswa dan pelajar yang cenderung memiliki keterbatasan anggaran.



Gambar 1.1

Produk Nachos

Dalam menjalankan usaha ini, kami menerapkan konsep inovatif dan kreatif yang kami pelajari dalam mata kuliah kewirausahaan. Melalui pengetahuan yang kami peroleh, kami berhasil mengubah produk yang sudah ada di pasaran menjadi sesuatu yang baru dan mengikuti perkembangan zaman. Kami memahami bahwa modernisasi adalah kunci keberhasilan dalam industri ini, dan kami berkomitmen untuk terus menghadirkan produk-produk yang up-to-date dan menarik bagi pelanggan kami.



Gambar 1.2

Persiapan pesanan nachos

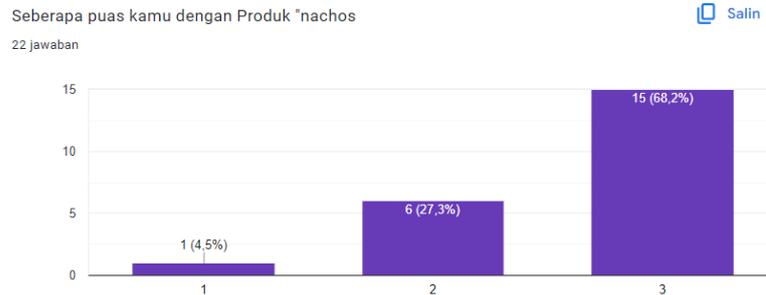
Selama periode 4 minggu sejak *launching*, usaha kami telah berhasil menarik perhatian 22 pelanggan yang loyal. Kesuksesan ini dapat di distribusikan kepada strategi pemasaran yang efektif, penawaran harga yang kompetitif, dan tentu saja, produk - produk inovatif kami. Kami merasa senang dan terhormat dapat memperoleh dukungan dari pelanggan yang setia, dan ini mendorong kami untuk terus meningkatkan kualitas layanan dari produk kami.



Gambar 1.3

Testimoni customer

Dalam mengevaluasi kinerja dan kepuasan pelanggan, kami menyusun diagram feedback berdasarkan tanggapan positif dan konstruktif yang kami terima. Tanggapan ini menjadi landasan kami untuk terus berinovasi, meningkatkan kualitas produk, dan memperluas pelayanan kami. Kami berkomitmen untuk memberikan pengalaman yang memuaskan bagi setiap pelanggan, dan diagram feedback ini menjadi panduan kami untuk terus berkembang dan memberikan yang terbaik.



Gambar 1.4

Diagram kepuasan customer dengan produk nachos.

2. Pembahasan

Tujuan Indonesia adalah untuk menggalakkan semangat kewirausahaan di kalangan generasi muda, khususnya mahasiswa, melalui langkah-langkah berkelanjutan dalam pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Dengan memfokuskan perhatian pada sektor UMKM, negara berupaya mendorong partisipasi aktif mahasiswa dalam menciptakan dan mengembangkan usaha mereka sendiri. Melalui dukungan yang berkelanjutan terhadap UMKM, pemerintah menciptakan landasan bagi para mahasiswa untuk merintis langkah awal dalam dunia kewirausahaan, memberikan kontribusi positif terhadap pembangunan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan daya saing global Indonesia. (Yulandari & Kusuma, 2023, hlm. 36).

Sebagai bagian dari sistem pendidikan, perguruan tinggi memiliki tanggung jawab untuk mengubah perspektif siswa agar mereka melihat diri mereka sebagai pencipta lapangan kerja dan bukan hanya pencari kerja. Oleh karena itu, pengetahuan tentang kewirausahaan harus ditanamkan kepada siswa. Ini dapat dicapai dengan memasukkan pendidikan kewirausahaan ke dalam kurikulum inti dan dengan memberikan pelatihan kewirausahaan (Wartika, 2015, hlm. 42).

Salah satu faktor yang mempengaruhi anak muda adalah kurangnya pengetahuan tentang kewirausahaan. Akibatnya, banyak dari mereka belum berani mengambil risiko menjadi wirausahawan (Jalal dkk., 2022, hlm. 608). Belajar berbisnis meningkatkan pengetahuan, kemungkinan, dan lingkungan; mendukung kegiatan bisnis; mendorong mahasiswa untuk menjadi pengusaha; memberikan landasan teoritis untuk bisnis; membentuk sikap, perilaku, dan pola pikir bisnis; dan menciptakan pemahaman sumber daya manusia tentang bisnis (Josua,

2023, hlm. 376).

Wirausahawan memiliki kemampuan untuk melihat peluang dan memulai bisnis baru, yang dapat membantu menurunkan pengangguran dan menciptakan lapangan kerja baru, memainkan peran penting dalam perekonomian suatu negara. Untuk memulai bisnis baru dengan mudah hanya dibutuhkan ide baru dan keberanian, terutama di era digital saat ini (MAULIDDINA, 2021, hlm. 1). Pada tahun-tahun terakhir, transformasi pengetahuan berkewirausahaan telah berkembang. Banyak sekolah atas kejuruan dan perguruan tinggi sekarang mengajar mata kuliah kewirausahaan, bahkan menjadi kurikulum wajib. Kursus bisnis juga menjadi bagian penting dari pelajaran, bahkan menjadi konsentrasi di beberapa program studi. (Winarno & Hartanti, 2023, hlm. 88).

Menjadi wirausaha adalah salah satu cara untuk mengatasi pengangguran di Indonesia. Berwirausaha akan membantu pemerintah menciptakan lapangan kerja baru (DEWI, 2018, hlm. 155). Meskipun ada pekerjaan yang hilang, akan selalu ada pekerjaan baru yang muncul, yang membutuhkan ide baru dan semangat bisnis (Setyaningsih dkk., t.t., hlm. 2827). Agar dapat bersaing, suatu perusahaan harus berusaha untuk mencapai tujuan untuk menciptakan dan mempertahankan pelanggan. Hasil yang dirasakan pengguna produk atau jasa sama atau melebihi harapan adalah kepuasan pelanggan (Muzakiyah dkk., 2011, hlm. 96).

Inovasi adalah upaya untuk membuat ide, proses, produk, atau metode baru yang dapat meningkatkan operasi perusahaan. Inovasi lebih dari sekadar menciptakan sesuatu yang baru; itu juga berarti menggabungkan kreativitas dengan keberanian untuk mengubah apa yang ada. Dalam hal operasional organisasi, inovasi dapat mencakup penerapan prosedur yang lebih efektif, pengembangan produk yang lebih efisien, atau perbaikan atau transformasi besar dalam cara kerja organisasi. Adaptasi terhadap perubahan lingkungan dan tuntutan pasar adalah aspek lain dari dorongan untuk inovasi. Oleh karena itu, inovasi tidak hanya merupakan bagian dari upaya organisasi untuk berkembang, tetapi juga strategi yang diperlukan untuk tetap relevan dan berdaya saing di era yang terus berubah ini. (Sukirman dkk., 2020, hlm. 74). Kemajuan teknologi, memungkinkan inovasi dan pengembangan barang atau jasa terus-menerus meningkat dan membuat masyarakat yang semakin sukses dalam bisnisnya (Sari dkk., 2022, hlm. 158). Sebagai pebisnis pemula, mahasiswa memiliki tujuan jangka panjang untuk bisnis mereka (Wati & Panggiarti, 2021, hlm. 123).

Strategi berwirausaha yang dipelajari mahasiswa dapat digunakan untuk memanfaatkan peluang dan kekuatan yang ada. Mereka kemudian dapat menerapkan strategi ini dalam usaha mereka meningkatkan usaha mereka. (Riana dkk., 2020, hlm. 8). Upaya yang dijalankan oleh mahasiswa selain berdasarkan kemampuan mereka. Mereka juga mengikuti pembelajaran

secara bersamaan (Putri & Ferazona, 2019, hlm. 70). Pertumbuhan dan aktivitas seseorang dapat dipengaruhi oleh dukungan dan motivasi dari orang tua atau keluarga, terutama dalam hal minat berwirausaha. (Rahayu dkk., 2023, hlm. 83)

Sebagai penerus bangsa Indonesia, mahasiswa diharapkan memiliki jiwa enterpreneursip karena jiwa enterpreneursip melibatkan sikap kepemimpinan, kedisiplinan pengambilan keputusan yang jelas, dan keyakinan yang teguh. Banyak mahasiswa memiliki ide bisnis kreatif dan inovatif, tetapi kebanyakan hanya bertahan sesaat karena berbagai masalah (Hastuti & Utami, 2022, hlm. 432). Kewirausahaan adalah semangat, sikap, perilaku, dan kemampuan seseorang untuk menangani usaha atau kegiatan yang bertujuan untuk mencari, menciptakan, dan menerapkan metode kerja, teknologi, dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi untuk memberikan pelayanan yang lebih baik dan atau memperoleh keuntungan yang lebih besar (Inayati, 2018, hlm. 3).

Revolusi industri membawa tantangan besar karena segala aspeknya berkembang tanpa batas, yang ditandai dengan berkembangnya interaksi, konektivitas, dan batas antara manusia, mesin, dan sumber daya lainnya (Retnasari, 2020, hlm. 1). Pasar dan cara memasarkan produk terus berubah karena kemajuan teknologi. Karena itu, sangat penting bagi seorang wirausahawan untuk terus berinovasi dalam menjalankan bisnis mereka (Hidayat, 2018, hlm. 65).

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, usaha F&B "Nachos" yang kami dirikan berhasil menggabungkan konsep inovatif dan kreatif dari mata kuliah kewirausahaan ke dalam realitas bisnis. Dengan fokus pada mahasiswa dan pelajar sebagai target pasar, kami menyadari pentingnya menyajikan makanan modern yang terjangkau. Dukungan dari pelanggan yang setia memberikan dorongan besar bagi kami untuk terus meningkatkan kualitas produk dan pelayanan. Melalui feedback positif dan konstruktif yang kami terima, kami merencanakan perbaikan dan inovasi lebih lanjut agar dapat memenuhi tuntutan pasar yang terus berkembang. Kami percaya bahwa mahasiswa sebagai penerus bangsa perlu memupuk jiwa enterpreneursip, dan kami berharap usaha kami dapat menjadi inspirasi bagi mereka untuk mewujudkan ide bisnis kreatif mereka dengan keyakinan dan ketekunan. Kesimpulan ini memperkuat komitmen kami untuk terus berinovasi, memberikan layanan terbaik, dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi nasional melalui sektor F&B yang dinamis.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh pelanggan setia "Nachos" atas dukungan dan kepercayaan mereka. Kami juga mengakui peran penting mata kuliah kewirausahaan dalam membantu kami mengimplementasikan konsep inovatif dan kreatif dalam usaha kami. Terima kasih atas dukungan dan inspirasi dari semua pihak yang telah turut berkontribusi dalam kesuksesan "Nachos".

DAFTAR PUSTAKA

- DEWI, B. (2018). ... MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MOTIVASI BERWIRAUSAHA DAN MEMBANGUN JIWA USAHA MAHASISWA JURUSAN TEKNIK SIPIL *GANEC SWARA*, *Query date: 2023-12-16 18:01:42*. <https://www.journal.unmasmataram.ac.id/index.php/GARA/article/view/29>
- Hastuti, I., & Utami, I. (2022). Keberlangsungan Usaha Mahasiswa Melalui Pengembangan Kewirausahaan Di Kampus. ... *Seminar Nasional Hukum, Bisnis, Sains dan ...*, *Query date: 2023-12-16 18:01:42*. <http://ojs.udb.ac.id/index.php/HUBISINTEK/article/view/1418>
- Hidayat, A. (2018). *Mahasiswa berwirausaha: Latar belakang, karakter dan proses menciptakan usaha*. *dspace.uii.ac.id*. <https://dspace.uii.ac.id/handle/123456789/7163>
- Inayati, F. (2018). ... *Keluarga, Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa Aktif Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang Memiliki Usaha* *dspace.uii.ac.id*. <https://dspace.uii.ac.id/handle/123456789/12662>
- Indrajit, I., & Sijabat, L. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Di Universitas Klabat Untuk Memulai Usaha. *Klabat Journal of Management*, *Query date: 2023-12-16 18:01:42*. <http://ejournal.unklab.ac.id/index.php/kjm/article/view/595>
- Jalal, N., Ansar, W., & Irdianti, I. (2022). Analisis Motivasi Wirausaha pada Mahasiswa yang Merintis Usaha. *Jurnal Pendidikan ...*, *Query date: 2023-12-16 18:01:42*. <https://journalstkipgrisitubondo.ac.id/index.php/PKWU/article/view/454>
- Jenis Metode Penelitian, Selain Kualitatif dan Kuantitatif*. (t.t.). Diambil 17 Desember 2023, dari <https://www.suara.com/tekno/2021/09/07/200712/jenis-metode-penelitian-selain-kualitatif-dan-kuantitatif>
- Josua, D. (2023). ANALISIS FAKTOR KELUARGA, MINAT DAN BAKAT BERBISNIS BIDANG KECANTIKAN PADA MAHASISWA PENGELOLAAN USAHA TATA RIAS. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, *Query date: 2023-12-16 18:01:42*. <https://ejournal.gunadarma.ac.id/index.php/ekbis/article/view/7865>
- MAULIDDINA, S. (2021). *ANALISIS KELAYAKAN USAHA MAHASISWA UNIVERSITAS SILIWANGI SELAMA PANDEMIK (Sensus pada Mahasiswa Wirausaha FE, FKIP, FP, dan FT)*. *repositori.unsil.ac.id*. <http://repositori.unsil.ac.id/5023/>
- Muzakiyah, M., Syukri, S., & ... (2011). Analisis kualitas pelayanan pada bagian tata usaha berdasarkan tingkat kepuasan mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Teknik ...*, *Query date: 2023-*

12-16 18:01:42. <https://journals.ums.ac.id/index.php/jiti/article/view/1255>

- Putri, I., & Ferazona, S. (2019). Analisis Usaha Mental (UM) Mahasiswa Sebagai Gambaran Extranous Cognitive Load (ECL) Dalam Kegiatan Perkuliahan Pendidikan Biologi. *Perspektif Pendidikan Dan Keguruan*, Query date: 2023-12-16 18:01:42. <https://journal.uir.ac.id/index.php/Perspektif/article/view/3994>
- Rahayu, S., Rosilawati, W., & Zuliansyah, A. (2023). ... DAN SELF EFFICACY TERHADAP MINAT BERWIRUSAHA DALAM PERSPEKTIF MANAJEMEN BISNIS ISLAM (Studi Pada Alumni Mahasiswa FEBI UIN Raden *JES: Jurnal Ekonomi Sakti*, Query date: 2023-12-16 18:01:42. <https://www.jes.stie-sak.ac.id/index.php/103044/article/view/269>
- Retnasari, D. (2020). Kontribusi hasil belajar produksi busana dan pengetahuan kewirausahaan terhadap kesiapan mahasiswa membuka usaha butik. *Home Economics Journal*, Query date: 2023-12-16 18:01:42. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1624720&val=11818&title=KONTRIBUSI%20HASIL%20BELAJAR%20PRODUKSI%20BUSANA%20DAN%20PENGETAHUAN%20KEWIRUSAHAAN%20TERHADAP%20KESIAPAN%20MAHASISWA%20MEMBUKA%20USAHA%20BUTIK>
- Riana, G., Sayuti, A., & Herawati, Y. (2020). Analisis Strategi Pengembangan Usaha Pada Mahasiswa Di Politeknik Negeri Sriwijaya. *Jurnal Terapan Ilmu Ekonomi ...*, Query date: 2023-12-16 18:01:42. <https://jurnal.polsri.ac.id/index.php/jtiemb/article/view/2253>
- Sari, N., Silalahi, P., & ... (2022). Analisis kualitas pelayanan terhadap profitabilitas usaha bisnis “laundry”(studi kasus: Mahasiswa/i Universitas Islam Negeri Sumatera Utara). *JIKEM: Jurnal Ilmu ...*, Query date: 2023-12-16 18:01:42. <https://ummaspul.ejournal.id/JKM/article/download/2856/822>
- Setyaningsih, L., Genjik, B., & Okianna, O. (t.t.). ANALISIS PERKEMBANGAN WIRUSAHA BERBASIS ONLINE PADA USAHA MAHASISWA FKIP UNTAN. *Jurnal Pendidikan dan ...*, Query date: 2023-12-16 18:01:42. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/59493>
- Suharsono, N. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Patriot untuk Mengembangkan Kemampuan Mengelola Usaha Mahasiswa. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Query date: 2023-12-16 18:01:42. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/EKU/article/view/35966>
- Sukirman, S., Afifi, Z., & Zazuli, A. (2020). Analisis kemandirian usaha mahasiswa melalui inovasi produk, pemanfaatan teknologi informasi dan minat berwirausaha. *JBTI: Jurnal Bisnis: Teori dan ...*, Query date: 2023-12-16 18:01:42. <https://journal.umy.ac.id/index.php/bti/article/view/7091>
- Wartika, I. (2015). Analisis faktor penyebab kegagalan usaha penerima Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) di Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha tahun 2013). *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Query date: 2023-12-16 18:01:42. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/EKU/article/view/12775>
- Wati, L., & Panggiarti, E. (2021). Analisis Penggunaan Financial Technology, Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Mahasiswa Pelaku Usaha Online. *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan ...*, Query date: 2023-12-16 18:01:42. <https://scholar.archive.org/work/uroj2wuljfbutibogtrfccl6um/access/wayback/https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/edukasi/article/download/5834/pdf>

- Winarno, A., & Hartanti, J. (2023). Analisis Kemandirian Usaha Mahasiswa dengan Pemanfaatan Teknologi Digital, Inovasi Produk dan Minat Wirausaha. *Wahana*, Query date: 2023-12-16 18:01:42. <https://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/whn/article/view/7076>
- Yoewono, S. H., & AK, B. (2018). HUBUNGAN ENTREPRENEURSHIP ORIENTATION TERHADAP KINERJA USAHA STUDI KASUS MAHASISWA KEWIRAUSAHAAN TANRI ABENG *Journal of Management and ...*, Query date: 2023-12-16 18:01:42. <https://jurnal.tau.ac.id/index.php/jml/article/download/28/27>
- Yulandari, T., & Kusuma, F. (2023). ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA MAHASISWA DENGAN METODE SWOT DAN QSPM (STUDI KASUS PADA USAHA MAHASISWA PROGRAM *JEI (Jurnal Ekonomi Islam)*, Query date: 2023-12-16 18:01:42. <http://ojs.sties-imamsyafii.ac.id/index.php/jejjournal/article/view/248>